

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap insan sebagai salah satu modal agar dapat berhasil dan meraih kesuksesan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar manusia dalam menciptakan diri dan masyarakat agar mempertahankan hidup dalam arus perkembangan zaman. Pola dan gaya hidup manusia selalu berubah-ubah menuju terpenuhinya kebutuhan insani, baik yang bersifat jasmani maupun rohani.

Konsep pendidikan terasa semakin penting ketika seseorang harus memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.¹ Oleh karena itu, pendidikan sangat penting bagi kehidupan hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tertera dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

¹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif (Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*, (Jakarta : Pustaka Grafika , 2009), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maha Esa, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, salah satu caranya dapat dilakukan melalui proses pembelajaran formal di sekolah. Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dan sangat menentukan. Hal ini disebabkan karena sekolah dasar adalah jenjang pertama kali siswa mendapatkan pendidikan formal setelah pendidikan di keluarga. Sekolah dasar merupakan lembaga yang menanamkan konsep dasar berbagai disiplin ilmu pengetahuan untuk bekal melanjutkan ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam Islam pendidikan tidak hanya dilaksanakan dalam batasan tertentu saja, melainkan dilakukan sepanjang usia. Allah SWT mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu, semakin tinggi keimanan dan ilmu seseorang maka semakin tinggi derajatnya. Hal ini sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11, berikut ini yang berbunyi:

يَتَأْتِيَ الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَدْنُوا فآدْنُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".³

²Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003, (Bandung : Citra Umbara), hlm. 64

³Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsiran, 2000)



Ayat tersebut menunjukkan betapa tingginya derajat orang-orang yang berilmu, beramal shaleh dan berjihad di jalan Allah. Bukan hanya dihargai dan dihormati oleh sesamanya, akan tetapi Allah pun mengangkat derajat orang-orang yang berilmu. Allah SWT membagi kaum beriman menjadi dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal shaleh, dan yang kedua beriman dan beramal shaleh serta memperoleh ilmu pengetahuan. Derajat kelompok yang kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal pengajarannya kepada pihak lain secara lisan, tulisan maupun dengan keteladanan. Dari sekian banyak pengajarannya salah satunya adalah mempelajari mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA dan bahkan juga di perguruan tinggi. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar Matematika. Cornelius mengemukakan lima alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan (1) sarana berpikir yang jelas dan logis, (2) sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, (3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, (4) sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan (5) sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.⁴

Secara lebih terinci, tujuan pembelajaran matematika dipaparkan pada buku standar kompetensi mata pelajaran matematika sebagai berikut :⁵

⁴ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis dan Remediasinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 204

⁵ Melly Andriani & Mimi Hariyani, *Pembelajaran Matematika SD/MI*, (Pekanbaru : Benteng Media, 2013), hlm. 13



- a. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya dalam kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi.
- b. Mengembangkan aktivitas yang melibatkan imajinatif, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- c. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- d. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.

Dengan demikian, pentingnya mempelajari Matematika berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar Matematika, salah satunya dengan cara menggunakan strategi yang menarik yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran Matematika merupakan bagian dari proses pendidikan sekolah yang mempunyai peranan penting dalam segala bidang disiplin ilmu. Pembelajaran Matematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar dan keterampilan siswa. Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika diperlukan beberapa usaha, salah satunya adalah perbaikan proses pembelajaran. Agar tujuan Matematika dapat tercapai dan terlaksana dengan baik, hasil yang diperoleh siswa dari proses pengajaran harus tampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (komprehensif) yang terdiri atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotor.⁶

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan, tidak statis. Satu perubahan yang

⁶ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar-Mengajar*, (Bandung : Sinar Algesindo, 2009), hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.⁷

Proses pembelajaran melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.⁸ Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (*learning proses*). Sebab sesuatu dikatakan hasil belajar kalau memenuhi beberapa ciri-ciri sebagai berikut :⁹

- a. Belajar sifatnya disadari, dalam hal ini siswa merasa bahwa dirinya sedang belajar, timbul dalam dirinya motivasi-motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan sehingga tahapan-tahapan dalam belajar sampai pengetahuan itu dimiliki secara permanen (*retensi*) betul-betul disadari sepenuhnya.
- b. Hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, dalam hal ini pengetahuan diperoleh tidak secara spontanitas, instant, namun bertahap.
- c. Belajar membutuhkan interaksi, khususnya interaksi yang sifatnya manusiawi.

Untuk berhasil dalam belajar adalah hak setiap siswa. Oleh karena itu, kewajiban guru adalah untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, karena seorang siswa di duga mengalami kesulitan belajar jika yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan studi pendahuluan dan wawancara peneliti bersama guru kelas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, ditemukan kenyataan bahwa guru dalam mengajarkan Matematika masih cenderung mendominasi kegiatan, dengan kata lain pembelajaran bersifat teacher center. Dimana guru memulai dengan metode

⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 3

⁸ Nurhasnawati, *Media Pembelajaran Teori dan Aplikasi Pengembangan*, (Pekanbaru : Yayasan Pusaka Riau, 2011), hlm. 5

⁹ *Ibid*, hlm 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ceramah, dan pemberian tugas. Kondisi yang demikian salah satunya menyebabkan hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala berikut:

1. Dari 17 orang siswa hanya 6 (35,29%) siswa yang mencapai hasil belajar di atas Kriteria Ketentuan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70.
2. Dari 17 orang siswa hanya 6 orang siswa atau 35,29% siswa yang mampu menjawab soal dengan benar.
3. Ketika diberikan ulangan harian, 11 orang atau 64,70% siswa yang mengerjakan ulangan dengan mencontek.

Melihat rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika tersebut, guru telah melakukan berbagai upaya perbaikan. Beberapa upaya yang telah dilakukan tersebut adalah seperti guru memberikan tugas tambahan berupa pekerjaan rumah dan guru mengulang kembali materi yang kurang dipahami siswa setelah proses pembelajaran serta menanyakan kembali pengetahuan siswa terhadap materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Namun upaya yang dilakukan tersebut belum optimal, sehingga hasil belajar belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif Tabel Baris . Karena menurut penulis dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif Tabel Baris dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun tujuan dari strategi Tabel Baris adalah untuk menyusun langkah-langkah dalam memecahkan masalah dan untuk membangun kemampuan berpikir analitis



melalui penggunaan proses memecahkan masalah.¹⁰ Dalam pelaksanaan strategi ini diperlukan kartu indeks berukuran 7,5 x 12,5 cm yang berisikan kata-kata dan ungkapan untuk setiap langkah pemecahan masalah yang disusun pada tabel dengan urutan yang tepat, serta dalam penerapan strategi ini juga menggabungkan kemampuan siswa secara berpasangan. Siswa dituntut bekerjasama dengan pasangannya untuk menyelesaikan masalah yang ada.

Jika siswa yang melakukan dan menemukan sendiri cara mengatasi masalah yang ada, maka hal ini akan mudah diingat dan dipahami oleh siswa pada saat ia mendapat masalah pada soal yang diberikan. Kemampuan siswa untuk mengatasi masalah dalam menjawab soal tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, Peneliti berasumsi bahwa strategi pembelajaran aktif Tabel Baris dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap hasil pembelajaran Matematika dengan judul **Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tabel Baris untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.**

B. Defenisi Istilah

1. Strategi Pembelajaran Aktif Tabel Baris adalah suatu strategi yang menempatkan langkah-langkah pemecahan soal-soal Matematika kedalam

¹⁰ James Bellanca, *200+ Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif Untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*, (Jakarta : PT Indeks, 2011), hlm. 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabel baris, dimana ungkapan atau kata-kata setiap langkah ditulis didalam kartu indeks yang dilampirkan pada tabel dalam urutan yang tepat.¹¹

2. Hasil Belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.¹²

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tabel Baris dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tabel Baris.

¹¹*Ibid*, hlm. 81

¹²Dimiati dan Midjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta , 2006), hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran Matematika di sekolah.
 - 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang akan meningkatkan prestasi sekolah.
- b. Bagi Guru
 - 1) Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan pedoman bagi guru untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
 - 2) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- c. Bagi Siswa
 - 1) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpangkubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
 - 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- d. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk menambah wawasan dan menjadi bekal nantinya jika penulis sudah menjadi guru.
 - 2) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana pendidikan Islam S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.